

PERLINDUNGAN ANAK

**Sebuah buku panduan
bagi anggota dewan perwakilan rakyat**

Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Agus Riyanto, M.Ed.

Editor: Agus Riyanto, M.Ed.

Perlindungan Anak, sebuah panduan bagi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.
Child Protection, a handbook for Parliamentarians.

Proses Design dan Cetak ke dalam Bahasa Indonesia didukung oleh UNICEF

Rancangan/Design oleh OPTIMA

Dicetak di Jakarta
Tahun 2006

Ucapan terima kasih

Buku Panduan ini ditulis oleh Mr. Dan O'Donnell, dengan dukungan dari Mr. Dan Seymor dari UNICEF.

Buku Panduan ini juga mendapatkan masukan yang sangat berharga dari para anggota Inter-Parliamentary Union, yakni, para anggota *Bureau of the Third Standing Committee on Democracy and Human Rights* dan *the Think-Thank to Eradicate Female Genital Mutilation*.

Komentar tambahan dan penyuntingan diberikan oleh Inter-Parliamentary Union dan UNICEF.

Desain sampul oleh Jacques Wandfluh, Studio Infographie, Swiss.
Dicetak oleh SRO-Kundig, Swiss.

PRAKATA

The Inter-Parliamentary Union, Organisasi Parlemen Dunia, dan UNICEF, organisasi yang diberi amanat oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mempromosikan dan menjamin dihormatinya Hak-hak Anak, telah bekerja bersama-sama untuk membuat buku panduan bagi anggota dewan perwakilan rakyat ini. Mereka melakukan hal ini sebagai bentuk pengakuan terhadap adanya kebutuhan pembangunan, hukum dan etika sekitar perlindungan anak. Kedua organisasi memiliki komitmen jangka panjang terhadap perlindungan anak, dan keduanya sungguh-sungguh berniat untuk melakukan segenap upaya untuk menjadikan perlindungan anak itu sebagai kenyataan.

Pemenuhan hak-hak anak, termasuk hak-hak atas perlindungan, tergantung pada suatu gerakan global dimana setiap orang tak hanya memahami dan menghormati kewajibannya terhadap anak-anak, namun juga bertindak atas nama anak-anak tersebut. Parlemen dan para anggotanya dapat, dan seyogyanya berada di barisan terdepan dalam memperjuangkan perlindungan anak. Mereka bisa membuat legislasi, mengawasi kegiatan pemerintah, mengalokasikan sumber-sumber daya finansial dan, sebagai pemimpin di dalam negara/bangsa dan masyarakat, mereka dapat membangkitkan kesadaran tentang isu-isu tersebut serta memberikan advokasi.

Buku pedoman ini menjawab dan mencermati kesemua fungsi-fungsi tersebut. Buku pedoman ini membahas dan mencermati kesemua itu dalam pengertian umum, dan memberi perhatian terhadap 10 masalah perlindungan anak yang spesifik: pencatatan kelahiran dan hak atas identitas; perlindungan anak dalam konflik bersenjata; eksploitasi seksual terhadap anak; perdagangan dan penjualan anak; praktek-praktek tradisonal yang merugikan anak; kekerasan dan penelantaran; perawatan alternatif; pengadilan anak; pekerja anak; dan hak-hak korban anak.

Buku panduan ini memasukkan contoh-contoh dengan berbagai cara dimana parlemen dan anggota-anggotanya di seluruh dunia telah menanggapi berbagai tantangan dalam perlindungan anak melalui hukum, kebijakan, advokasi dan cara lainnya. Buku panduan ini juga memaparkan bagaimana Parlemen dan anggota-anggotanya dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai apa yang dapat mereka sumbangkan, dan memberikan bekal kepada mereka dengan pengetahuan dan alat yang mereka perlukan dalam memberikan kontribusi tersebut.

Kami percaya bahwa buku panduan ini akan menjadi instrumen yang sangat kuat untuk melakukan aksi.

Limabelas tahun setelah diberlakukannya Konvensi Hak-hak Anak (*the Convention on the Rights of the Child*), kami dapat mencatat berbagai kemajuan yang telah kami buat dalam melindungi anak-anak kita. Sudah ada banyak kemajuan penting. Perundang-undangan baru telah dikembangkan dengan standar-standar internasional yang diperkuat, seperti Protokol Pilihan Konvensi Hak-hak Anak (*Optional Protocols to the Convention on the Rights of the Child*) tentang penjualan anak, pelacuran anak, dan pornografi anak dan pengerahan anak dalam konflik bersenjata.

Ada sejumlah pertemuan internasional yang penting, seperti *Yokohama World Congress against Commercial Sexual Exploitation of Children* pada tahun 2001 atau *the United Nations General Assembly Special Session on Children* pada tahun 2003, yang telah memberi penegasan kembali komitmen pemerintah dan organisasi masyarakat madani terhadap perlindungan anak dan bahkan menggelar rencana aksi untuk mencapainya.

Lepas dari komitmen-komitmen dan janji-janji itu, anak-anak terus mengalami kekerasan, *abuse*, dan eksploitasi setiap hari. Adalah jelas bahwa upaya-upaya kita sekarang sama pentingnya dengan upaya-upaya itu pada lima belas tahun yang lalu. Kita hanya akan mencapai suatu dunia yang cocok untuk anak ketika kita telah berhasil dalam melindungi setiap anak dari eksploitasi, kekerasan, *abuse* dan penelantaran. Buku panduan ini akan menjadikan Parlemen dan para anggotanya mampu membantu menyampaikan janji-janji ini dan mencapai tujuan fundamental dari perlindungan anak.

Anders B Johnsson

Sekretaris Jenderal
Inter-Parliamentary Union

Carol Bellamy

Direktur Eksekutif
United Nations Children's Fund

DAFTAR ISI

Bagian 1. Hak Anak atas Perlindungan

Bab 1: Hakekat Perlindungan Anak	3
Bab 2: Standar Internasional tentang Perlindungan Anak	5
Bab 3: Memastikan Perlindungan Anak	9

Bagian 2. Peranan Dewan Perwakilan Rakyat dan Anggota-anggotanya

Bab 4: Berbagai peran dewan perwakilan dan anggota-anggotanya	17
Bab 5: Mekanisme dan kebutuhan-kebutuhan Parleментар	31

Bagian 3. Beberapa isu khusus tentang Perlindungan Anak

Bab 6: Pencatatan Sipil dan Hak atas Identitas	39
Bab 7: Anak-anak dan Konflik Bersenjata	49
Bab 8: Eksploitasi Seksual Anak-anak	59
Bab 9: Perdagangan dan Penjualan Anak	71
Bab10: Praktek-praktek tradisonal yang merugikan	83
Bab 11: Kekerasan dan Penelantaran	95
Bab 12: Perawatan Alternatif	105
Bab 13: Pengadilan Anak	115
Bab 14: Pekerja Anak	127
Bab 15: Hak-hak Anak sebagai Korban	135